

Meneladani Kepemimpinan Rosululloh solawahualaihi wassalam

Oleh:

Estu Miyarso

Mukadimah

Segala puji bagi Allah. Kepada-Nya kita memuji, memohon pertolongan, ampunan, dan perlindungan dari kejelekan diri dan keburukan amal perbuatan kita. Barangsiapa yang diberi hidayah oleh Allah maka tak ada yang bisa menyesatkannya. Dan barangsiapa yang disesatkan-Nya maka tak ada yang dapat memberinya hidayah.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Dzat yang berhak diibadahi selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam adalah hamba dan utusan-Nya. Dialah nabi terakhir utusan Allah.

Allah berfirman

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kalian mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.” (Ali ‘Imran: 102)

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabb-kalian yang telah menciptakan kalian dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kalian saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kalian.” (An-Nisa’: 1)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalan kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.” (Al-Ahzab: 70-71)

Sesungguhnya sebaik-baik dan sebenar-benarnya keterangan adalah dari Allah melalui kitabnya (Al Qur'an) dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Rosulullah Solawalahu 'alaihi wasalam. Seburuk-buruk perkara adalah perkara baru (dalam agama) yang diada-adakan. Setiap perkara baru yang diada-adakan adalah bid'ah, setiap bid'ah adalah sesat, dan setiap kesesatan tempatnya di neraka.

Amma Ba'du.

Pentingnya Meneladani Rosulullah

- ✓ Bagian dari keimanan seorang muslim
(rukun iman dan pengertian iman)
- ✓ Keimanan dan ketaatan pada rosulullah sering disertakan setelah ketaatan pada Allah dan juga bentuk-bentuk ketaatan lainnya.
(QS: Al Ahzab: 71), (QS, An Nur: 63),

Hadist iman pada Rosulullah

- “Tidaklah sempurna iman seseorang hingga aku (Rosulullah) lebih ia cintai dari anaknya, orang tuanya, dan manusia seluruhnya” (muttafaq alaih).
- “Ada tiga perkara jika tiga perkara ini terdapat padanya, maka ia akan mendapat manisnya iman: (1) bahwa Allah dan Rosul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya. (2) bahwasannya dia mencintai karena Allah. (3) bahwa dia benci pada kekufuran setelah Allah menyelamatkannya, sebagaimana dia benci untuk dilemparkan ke dalam neraka” (muttafaq alaih).

Larangan menentang dan berlebihan terhadap Rosulullah

- ... Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rosul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih (QS, An Nur: 63)
- Janganlah kalian berlebih-lebihan memujiku sebagaimana orang-orang nasrani telah berlebih-lebihan memuji Isa putera Maryam. Sesungguhnya aku adalah seorang hamba, maka katakanlah: hamba Allah dan Rosul-Nya (Hadist: Muttafaq alaih).

Mengapa meneladani Rosulullah?

- Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah (QS: Al Ahzab: 21), (QS: Al Ahzab: 70-71),

Suri Tauladan Rosulullah

- Contoh yang baik => ahlakul karimah

(Dari Abdullah bin Amr bin Al Ash RA dia berkata: Rosulullah bukanlah orang yang keji dan orang yang berkata keji. Beliau bersabda: “Sesungguhnya orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang terbaik ahlakunya” Hadist ini disepakati oleh Bukhari dan Muslim

- dan Tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. Al Anbiya: 107)

Rosulullah adalah manusia yang paling bagus ahlakunya

- Asyah RA berkata: “Sesungguhnya perangai Nabi Allah adalah Al Qur’an” HR Muslim
- Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan (QS: Al Maidah: 15)
- Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (padanya). (QS. An Najm: 3 - 4)
- Nur Ala Nurri (...cahaya di atas cahaya...) (QS, AN Nur: 35)

Pokok Kepemimpinan dalam Islam

- Kepemimpinan yang baik bersumber pada ahlak yang baik
- Ahlak yang baik bersumber pada Al Qur'an dan Sunah Rosulillah Solawahu alaihi wasalam
- Tidak bisa kita mengambil sebagian ahlak yang baik sementara yang lain kita tinggalkan bahkan buang jauh-jauh (beragama secara kaffah, jangan adopsi mentah2 definisi kepemimpinan dari musyrikin)